

KERJASAMA *SISTERCITY* DKI JAKARTA – BERLIN DALAM MEMBANGUN TATA KELOLA *SMART CITY* DI DKI JAKARTA PERIODE TAHUN 2017 – 2020

Rizki Fitrayansyah

1810412039

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana implementasi kerjasama *sistercity* antara DKI Jakarta dan Berlin dalam upaya pengembangan *smart city* di DKI Jakarta pada periode tahun 2017 – 2019. Kerjasama *sistercity* antara DKI Jakarta dan Berlin sendiri sudah berlangsung dari tahun 1994. Dalam perjalanannya kerjasama antara DKI Jakarta dan Berlin berfokus pada bidang pembangunan tata kelola kota dan sempat bergeser menjadi kerjasama pada bidang budaya. Namun kini kerjasama antara kedua kota ini lebih berfokus kepada pembangunan *smart city*. Berlin merupakan kota yang tepat bagi DKI Jakarta dalam mengembangkan tata kelola *smart city* karena memiliki latarbelakang kota yang sama. Adanya pergeseran bidang dalam kerjasama antara DKI Jakarta dan Berlin menjadi alasan penulis mengambil topik penelitian ini. Pada periode penelitian pengaruh pengembangan *smart city* dari kerjasama kedua kota ini sangat terasa kepada pengembangan *smart mobility*, *smart economy* dan *smart government*. Penulis menggunakan konsep *sistercity* dan *smart city* sebagai alat analisis implementasi kerjasama dari kedua kota ini. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara secara langsung kepada pihak terkait. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kerjasama yang terjadi antara DKI Jakarta dan Berlin dalam pengembangan *smart city* di DKI Jakarta sangat positif bagi DKI Jakarta itu sendiri.

Kata Kunci: kota kembar, kota pintar, kerjasama, *smart change*

**KERJASAMA *SISTERCITY* DKI JAKARTA – BERLIN DALAM MEMBANGUN
TATA KELOLA *SMART CITY* DI DKI JAKARTA PERIODE TAHUN 2017 – 2020**

Rizki Fitrayansyah

1810412039

Abstract

This research aims to explain the implementation of *sistercity* collaboration between DKI Jakarta and Berlin in the effort to develop smart cities in DKI Jakarta in 2017 – 2019. *Sistercity* cooperation between DKI Jakarta and Berlin has been going on since 1994. In its journey, the collaboration between DKI Jakarta and Berlin focused on developing urban governance and shifted to cooperation in the cultural sector. However, the cooperation between the two cities is more focused on *smart city* development. Berlin is the proper city for DKI Jakarta to develop *smart city* governance because it has the same city background. There is a shift in the field of cooperation between DKI Jakarta and Berlin is the reason for the authors to choose this research topic. During the research period, the influence of the development of smart cities from the collaboration of the two cities was felt in the development of smart mobility, *smart economy* and smart government. The author uses the concept of a *sistercity* and a *smart city* as an analysis tool for the implementation of cooperation between these two cities. The method used is qualitative by collecting data through direct interviews with related parties. The results of this study indicate that the implementation of the collaboration that occurred between DKI Jakarta and Berlin in the development of smart cities in DKI Jakarta is very positive for DKI Jakarta itself.

Keywords: *sistercity*, *smart city*, cooperation, smart change